

FAKTOR DOMINAN YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENGIKUT PROGRAM *PARENTING EDUCATION* DI LEMBAGA PAUD

R. Anggia Listyaningrum

Universitas Negeri Malang

email anggia.listyaningrum.fip@um.ac.id

Sucipto

Universitas Negeri Malang

Email: sucipto.fip@um.ac.id

Suripan

Universitas Negeri Malang

Email: suripan.fip@um.ac.id

Abstrak

Parenting education merupakan program yang melibatkan partisipasi orang tua wali murid. *Parenting education* sudah banyak diselenggarakan di lembaga-lembaga sekolah maupun program-program yang dikelola oleh swasta. Banyaknya lembaga yang telah menyelenggarakan program ini ternyata tidak selalu diikuti dengan partisipasi yang baik oleh wali murid. Di Kota Malang terdapat beberapa lembaga yang dapat dikatakan memiliki partisipasi wali murid yang cenderung stabil untuk setiap pertemuan rutin program *parenting education*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang faktor dominan apa yang mempengaruhi partisipasi orang tua dalam program *parenting education* di lembaga-lembaga paud di Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang dominan adalah (1) selalu ingin mengetahui perkembangan anak di sekolah, (2) ingin menambah relasi/teman sesama orang tua, (3) senang bertukar pikiran dengan orang tua lain tentang pengasuhan anak, (4) ingin belajar memberi perhatian khusus pada anak, sedangkan faktor eksternal yang dominan adalah (a) guru-guru di sekolah sangat ramah dan selalu menyambut baik ketika kegiatan parenting, (b) tempat yang digunakan untuk acara parenting kondusif, (c) narasumber pada setiap kegiatan parenting mampu memberikan pemahaman materi dengan cara yang baik, (d) materi-materi yang disajikan pada kegiatan parenting sangat bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan.

Kata Kunci: partisipasi, *parenting education*, PAUD

Abstract

Parenting education is a program that involves the participation of students' parents. Parenting education has been widely held in school institutions and programs managed by the private sector. The number of institutions that have implemented this program has not always been followed by good participation by the parents. In Malang City, there are several institutions that can be said to have the participation of parents who tend to be stable for every routine meeting of the parenting education program. This study aims to determine what dominant factors influence parental participation in parenting education programs in paud institutions in Malang City. The research method used is quantitative with descriptive analysis. The results of this study indicate that the factors affecting parental participation are internal and external factors. The dominant internal factors are (1) always want to know the development of children in school, (2) want to add relationships / friends with fellow parents, (3) like to exchange ideas with other parents about childcare, (4)

want to learn to pay special attention in children, while the dominant external factors are (a) teachers in schools are very friendly and always welcome when parenting activities, (b) the place used for parenting events is conducive, (c) resource persons in each parenting activity are able to provide material understanding in a good way, (d) the materials presented in parenting activities are very varied and in accordance with the needs.

Keywords: participation, parenting education, early childhood education

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk rangsangan yang penting untuk diberikan pada anak usia 0-6 tahun. Anak pada usia tersebut merupakan anak yang berada dalam fase *golden age*, yang artinya anak pada usia ini akan lebih mudah menyerap informasi-informasi dari sekitarnya. Khaironi (2018) menyatakan bahwa, "Setiap individu mengalami usia dini, hanya saja usia dini tersebut hanya terjadi satu kali dalam fase kehidupan setiap manusia, sehingga keberadaan usia dini tidak boleh disia-siakan. Usia dini adalah masa yang paling tepat untuk menstimulasi perkembangan individu." Merujuk dari pernyataan tersebut maka pendidikan anak usia dini penting untuk mendapat perhatian besar dari orang tua, tidak hanya di sekolah saja tetapi juga dalam keluarga. Namun saat ini masih banyak orang tua yang beranggapan bahwa pendidikan anak adalah urusan lembaga sekolah saja, sehingga banyak orang tua yang menyerahkan pendidikan anak sepenuhnya pada lembaga pendidikan.

Sejatinya, keberhasilan pendidikan anak bisa dicapai jika ketiga penanggung jawabnya bekerjasama dalam prosesnya. Ketiga penanggung jawab tersebut adalah keluarga, sekolah, dan juga masyarakat. Orang tua merupakan tempat pertama dan utama bagi anak untuk memperoleh pendidikan. Hal ini menjadi salah satu alasan penting bagi orang tua untuk selalu belajar tentang bagaimana menjadi dunia pertama untuk anaknya. Untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan dalam pengasuhan anak, saat ini sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan program parenting education. Parenting education adalah salah satu

program pendidikan nonformal yang sangat bermanfaat untuk orang tua. Menurut Rohinah (2016), "para orang tua yang telah mengikuti kegiatan KPO ini mulai terbangun kesadaran bahwa betapa pentingnya peran orang tua dalam memberikan perhatian terhadap tumbuh kembang anak di rumah."

Program parenting education dapat terselenggara dengan baik jika kerjasama antara lembaga sekolah dengan orang tua berjalan dengan baik. (Nugraheni, 2014). Mulyasa (2003), "Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan dan kemajuan sekolah, oleh karena itu penting mengkaji dan memahami cara-cara yang dapat ditempuh untuk menggalang partisipasi orang tua terhadap kegiatan pendidikan di sekolah." Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua murid menjadi salah satu penentu keberlangsungan program parenting education.

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dilakukan orang tua untuk mendukung keberlangsungan program di sekolah. Dwiningrum (2011), "bentuk partisipasi itu ada tiga, yaitu partisipasi tenaga, pikiran, dan uang." Ketiga bentuk partisipasi tersebut dapat dilakukan keseluruhan maupun sebagian saja oleh orang tua, dilihat dari kemampuan orang tua tersebut. Listyaningrum (2013) dalam penelitiannya menghasilkan bahwa "terdapat tiga jenis partisipasi orang tua dalam program parenting education di lembaga PAUD, yaitu tenaga, pikiran, dan uang. Dari ketiga jenis partisipasi ini memiliki sumbangsih pada program parenting education yang sama, yaitu dalam kategori sedang." Hal ini menunjukkan bahwa ketiga jenis partisipasi tersebut memiliki

kedudukan yang sama dalam keberhasilan program parenting education.”

Banyaknya lembaga yang menyelenggarakan program parenting education ini ternyata masih belum diikuti dengan partisipasi orang tua wali murid dengan baik. Ada lembaga yang sudah menyelenggarakan program dengan baik dan diikuti dengan partisipasi orang tua dengan baik dan stabil. Namun, masih banyak juga lembaga yang sudah rutin menyelenggarakan setiap satu bulan sekali, namun partisipasi dari orang tua tidak stabil pada setiap pertemuannya. Tidak stabilnya tingkat partisipasi orang tua dalam mengikuti program-program dari lembaga ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Menurut Nugraheni (2014), “partisipasi orang tua sangat penting demi kemajuan suatu lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan orang tua, keadaan ekonomi, dan lingkungan.” Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh hasil penelitian dari Irma et al. (2019), yaitu “faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam mendidik anak adalah meliputi faktor sosial, faktor bentuk keluarga, faktor tahap perkembangan keluarga, dan faktor model perandan.” Selain itu, seperti halnya pembelajaran yang dilakukan di kelas terhadap peserta didik, bahwa pembelajaran yang menyenangkan akan lebih menarik minat peserta didik daripada yang monoton. Begitu pula dengan pelaksanaan parenting education. Cara yang digunakan oleh pihak lembaga agar orangtua aktif dan membuat kegiatan program parenting education yang menyenangkan, menjadikan orangtua antusias untuk mengikutinya (Andani et al., 2016).

Dari beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor orang tua mengikuti program parenting education di sekolah itu berbeda-beda. Faktor tersebut dapat muncul dari internal diri masing-masing orang tua, dan juga dari luar diri orang tua tersebut. Salah satu contoh

faktor dari internal adalah motif diri, sebagaimana dijelaskan oleh hasil penelitian bahwa motif sebab (because motive) individu mengikuti kegiatan parenting education atas dasar pengalaman dan pengetahuan dimasa lampau. Adapun motif sebab individu mengikuti kegiatan parenting education adalah mendidik anak dan pertemanan (Mauanah & Suprijono, 2016).

Banyaknya faktor-faktor yang melatarbelakangi partisipasi orang tua ini menjadi salah satu hal yang perlu diketahui dan dipecahkan permasalahannya oleh perancang program parenting education. Oleh karena itu, hal-hal yang berkaitan dengan faktor-faktor tersebut masih sangat menarik untuk diteliti dan dikaji lebih lanjut.

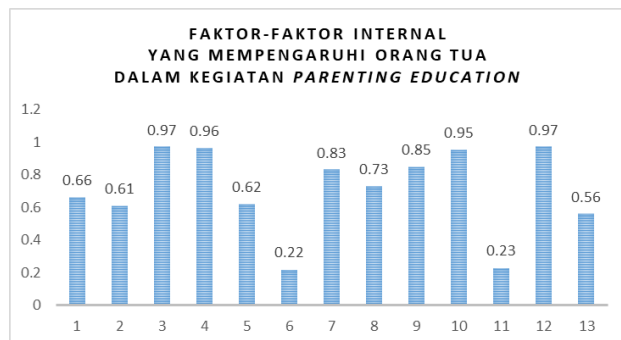
METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis data deskriptif. Metode ini dipilih karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi orang tua dalam mengikuti kegiatan parenting di lembaga. Sumber data pada penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah hasil angket yang disebarkan pada orang tua dari murid-murid lembaga pendidikan anak usia dini, sumber data sekunder adalah hasil observasi pada pelaksanaan kegiatan parenting education di masing-masing lembaga. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket dan observasi. Responden dari penelitian ini sejumlah 150 responden. Responden tersebut tersebar dari 5 lembaga pendidikan anak usia dini di Kota Malang. Pemilihan sampel lembaga menggunakan teknik purposive sampling, hal ini ditujukan agar lembaga yang dipilih sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu lembaga yang memiliki partisipasi orang tua yang stabil pada kegiatan parenting yang diselenggarakan.

Sedangkan pemilihan sampel responden menggunakan teknik random sampling.

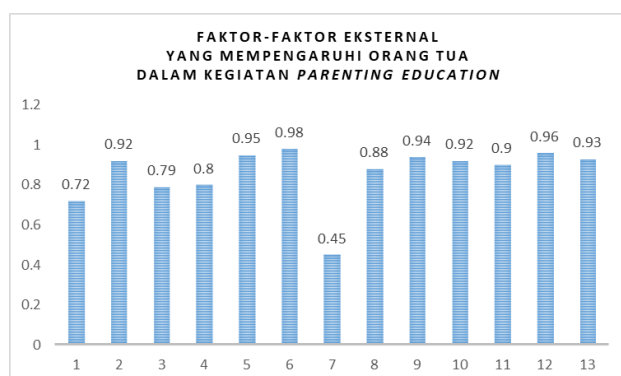
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi partisipasi orang tua adalah faktor internal dan eksternal. Hasil penelitian berikut digambarkan oleh grafik di bawah ini.



Gambar 1. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Faktor Internal

Berdasarkan gambar 1 di atas, faktor internal yang dominan adalah (1) selalu ingin mengetahui perkembangan anak di sekolah (0,97), (2) ingin menambah relasi/teman sesama orang tua (0,97), (3) senang bertukar pikiran dengan orang tua lain tentang pengasuhan anak (0,96), (4) ingin belajar memberi perhatian khusus pada anak (0,95).



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Jawaban Variabel Faktor Eksternal

Berdasarkan gambar 2 di atas ditunjukkan bahwa faktor eksternal yang dominan adalah (a)

guru-guru di sekolah sangat ramah dan selalu menyambut baik ketika kegiatan parenting (0,98), (b) tempat yang digunakan untuk acara parenting kondusif (0,96), (c) narasumber pada setiap kegiatan parenting mampu memberikan pemahaman materi dengan cara yang baik (0,95), (d) materi-materi yang disajikan pada kegiatan parenting sangat bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan (0,94).

PEMBAHASAN

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua untuk mengikuti kegiatan parenting education, baik secara internal maupun eksternal. Berikut paparan dari hasil penelitian ini.

1. Faktor Internal

Dari hasil penelitian diketahui adanya bentuk partisipasi orangtua mengikuti kegiatan parenting education di lembaga PAUD dilandasi oleh beberapa faktor internal. Faktor internal tersebut meliputi: selalu ingin mengetahui perkembangan anak saya di sekolah, ingin menambah relasi/teman sesama orangtua, senang bertukar pikiran dengan orang tua lain dalam hal pengasuhan anak, memiliki keinginan untuk memperdalam ilmu tentang pengasuhan anak, serta ingin belajar cara memberi perhatian khusus pada anak saya.

Hal ini dibuktikan dengan skor tertinggi item variabel: (a) selalu ingin mengetahui perkembangan anak saya di sekolah (0,97); (b) ingin menambah relasi/teman sesama orangtua (0,97); (c) senang bertukar pikiran dengan orang tua lain dalam hal pengasuhan anak (0,96); serta (d) ingin belajar cara memberi perhatian khusus pada anak saya (0,95). Artinya, hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orangtua dalam parenting education dari segi faktor internal dilandasi oleh adanya motivasi untuk memenuhi kebutuhan. Motivasi untuk adalah suatu proses yang dilandasi oleh suatu dorongan, yang kemudian menjadi sebuah kebutuhan (Triatna, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, salah satu faktor terbentuknya partisipasi orangtua adalah faktor kebutuhan orangtua itu sendiri dalam proses pendidikan, alasan individu bisa melakukan partisipasi didasari oleh berbagai macam motivasi dan kebutuhan. Kebutuhan yang berkaitan dengan upaya manusia untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupannya disebut kebutuhan hidup manusia (Saromah, 2018).

2. Faktor Eksternal

Dari hasil penelitian diketahui adanya bentuk partisipasi orangtua mengikuti kegiatan parenting education di lembaga PAUD juga didasari oleh beberapa faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut meliputi: selalu ingin mengetahui perkembangan anak saya di sekolah, ingin menambah relasi/teman sesama orangtua, senang bertukar pikiran dengan orang tua lain dalam hal pengasuhan anak, memiliki keinginan untuk memperdalam ilmu tentang pengasuhan anak, serta ingin belajar cara memberi perhatian khusus pada anak saya. Hal ini dibuktikan dengan skor tertinggi item variabel: (a) guru-guru di sekolah ini sangat ramah dan selalu menyambut baik ketika kegiatan parenting (0,98); (b) tempat yang digunakan untuk acara parenting kondusif (0,96); (c) narasumber pada setiap kegiatan parenting mampu memberikan pemahaman materi dengan cara yang baik (0,95); (d) materi-materi yang disajikan pada kegiatan parenting sangat variatif dan sesuai dengan kebutuhan (0,94). Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa partisipasi orangtua dalam parenting education juga dilatarbelakangi oleh faktor eksternal. Faktor eksternal berupa kesempatan yang mendorong individu untuk ikut berpartisipasi dalam program, berupa pemberian akses (Halimah et al., 2015) (Mardikanto, 2013)

SIMPULAN

Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak merupakan satu hal yang sangat penting

untuk dipahami oleh setiap orang tua. Pendidikan anak tidak hanya menjadi tanggung jawab guru di sekolah saja, namun juga tanggung jawab orang tua, keluarga, dan juga lingkungan. Untuk menjadi orang tua yang siap mendidik anak, setiap orang tua harus memiliki bekal pengetahuan. Hal inilah yang bisa didapat dari program parenting education.

Program parenting education memerlukan partisipasi orang tua sebagai pendukung berlangsungnya program. Partisipasi orang tua tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa faktor, faktor internal dan faktor eksternal. Dari faktor internal dan faktor eksternal ini didapatkan beberapa faktor yang dominan. Faktor internal yang dominan adalah (1) selalu ingin mengetahui perkembangan anak di sekolah, (2) ingin menambah relasi/teman sesama orang tua, (3) senang bertukar pikiran dengan orang tua lain tentang pengasuhan anak, (4) ingin belajar memberi perhatian khusus pada anak, sedangkan faktor eksternal yang dominan adalah (a) guru-guru di sekolah sangat ramah dan selalu menyambut baik ketika kegiatan parenting, (b) tempat yang digunakan untuk acara parenting kondusif, (c) narasumber pada setiap kegiatan parenting mampu memberikan pemahaman materi dengan cara yang baik, (d) materi-materi yang disajikan pada kegiatan parenting sangat bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andani, F. D., Rasyad, A., & Ihsan, M. I. (2016). Manajemen Program Parenting Education Pada Ra Al-Ikhlas Kepanjen Malang. 12.
- Dwiningrum, S. I. A. (2011). Desentralisasi dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Pustaka Pelajar.
- Halimah, M., Krisnani, H., & Fedryansyah, M. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengelolaan Sampah. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada

- Masyarakat, 2(2).
<https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13272>
- Irma, C. N., Nisa, K., & Sururiyah, S. K. (2019). Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di TK Masyithoh 1 Purworejo. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 214.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.152>
- Khaironi, M. (2018). Perkembangan Anak Usia Dini. 3(1), 12.
- Listyaningrum, R. A. (2013). Hubungan Pekerjaan Orangtua Dengan Tingkat Partisipasi Dalam Parenting Education Di Paud Tunas Cendekia 17-2 Kota Madiun. SKRIPSI Jurusan Pendidikan Luar Sekolah - Fakultas Ilmu Pendidikan UM, 0(0), Article 0. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/PLS/article/view/26489>
- Mardikanto, T. (2013). Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta
- Mauanah, S. N., & Suprijono, A. (2016). Parenting Education Sebagai Pendidikan Keluarga. 04, 10.
- Mulyasa, E. (2003). Menjadi kepala sekolah profesional: Dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK. Remaja Rosdakarya.
- Nugraheni, S. (2014). Persepsi Dan Partisipasi Orang Tua Terhadap Lembaga Paud Sebagai Tempat Pendidikan Untuk Anak Usia Dini (Studi Pada Orang Tua Di Desa Tragung Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang). 9.
- Rohinah. (2016). Parenting Education sebagai Model Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Berbasis Keluarga. *GOLDEN AGE: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 1(1).
- Saromah, O. (2018). Optimalisasi Partisipasi Orang Tua Melalui Program Parenting Di Lembaga Paud Srikandi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 1(2), 43.
<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v1i2.908>
- Triatna, C. (2015). Perilaku Organisasi dalam Pendidikan. PT. Remaja Rosdakarya.